

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan



Manusia  
Api



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Lazarus

Disadur oleh: E. Frischbutter

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Segala sesuatu tampak buruk  
untuk Israel. Sang Raja dan Ratu  
membenci Tuhan. Sungguh suatu



contoh  
yang  
buruk!



Segera orang-orang juga membenci Tuhan dan menyembah illah-illah palsu. Apakah ada seseorang yang



mencintai Tuhan?



Yeah, ada beberapa orang  
penyembah yang penuh iman. Suatu  
hari, Tuhan berbicara kepada salah

satu  
dari



mereka, namanya Elia.



Elia berkata kepada Raja Ahab yang jahat, "Demi Tuhan yang hidup, Allah Israel yang kulayani, sesungguhnya tidak akan ada ...



... embun atau hujan pada tahun-tahun ini, kecuali kalau kukatakan."

Ini berarti kelaparan! Tuhan tidak menginginkan umatNya Israel



tinggal dalam kejahatan.





Setelah  
memperingatkan sang raja, Tuhan  
mengirim Elia ke suatu tempat  
sunyi di negeri itu.







Disana,  
di pinggir sungai, Elia menunggu.  
Tuhan mengirimkan burung gagak  
untuk memberi makan dia.





Mereka membawa roti dan daging, pagi dan petang.  
Dan Elia meminum air sungai.



Segera  
sungai  
itu  
menjadi  
kering,  
karena  
tidak  
ada



hujan turun di negeri itu. Firman  
Tuhan menjadi kenyataan. Seluruh  
negeri mengalami kekeringan.



Jagung-  
jagung  
tidak  
tumbuh.



Semua orang kelaparan. Mungkin Elia  
mengira itu akan terjadi padanya  
sekarang karena air sudah kering.



Tuhan berkata kepada Elia.

"Bersiaplah, pergi ke Sarfat yang termasuk wilayah Sidon, dan diamlah di sana. Ketahuilah,

Aku telah memerintahkan

...



... seorang janda untuk memberi engkau makan."

Tuhan mengetahui kebutuhan-kebutuhan hambaNya.

Tetapi ini adalah cara yang aneh untuk memberi makan. ❤️



Dengan rendah hati Elia menaati Tuhan. Saat dia sampai di Sarfat, janda itu berada di gerbang



kota sedang mengumpulkan kayu bakar.



"Cobalah ambil bagiku sedikit air dalam kendi," Elia meminta kepada wanita itu.

"Cobalah ambil juga bagiku

sepotong roti bundar."





"Sesungguhnya tidak ada  
roti sedikitpun  
bagiku," janda  
itu menjawab.

"Hanya  
segenggam

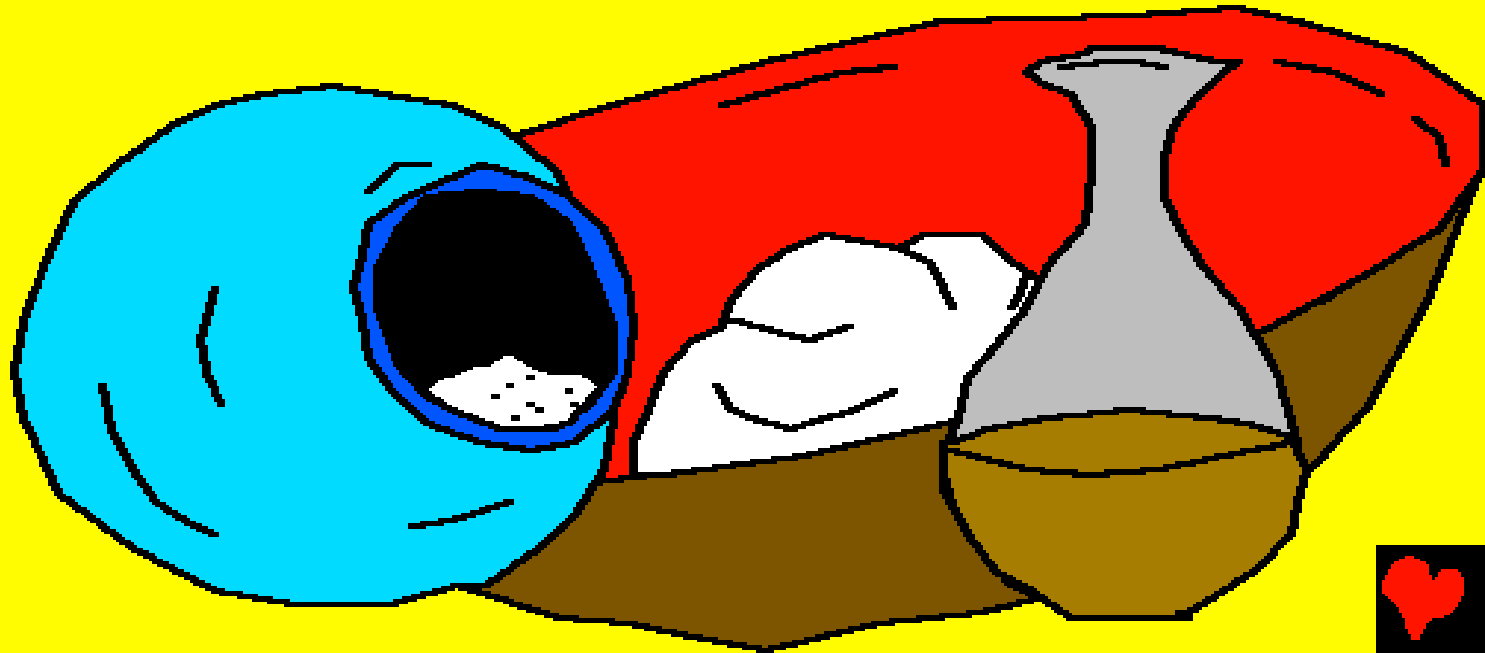
tepung  
dalam ...



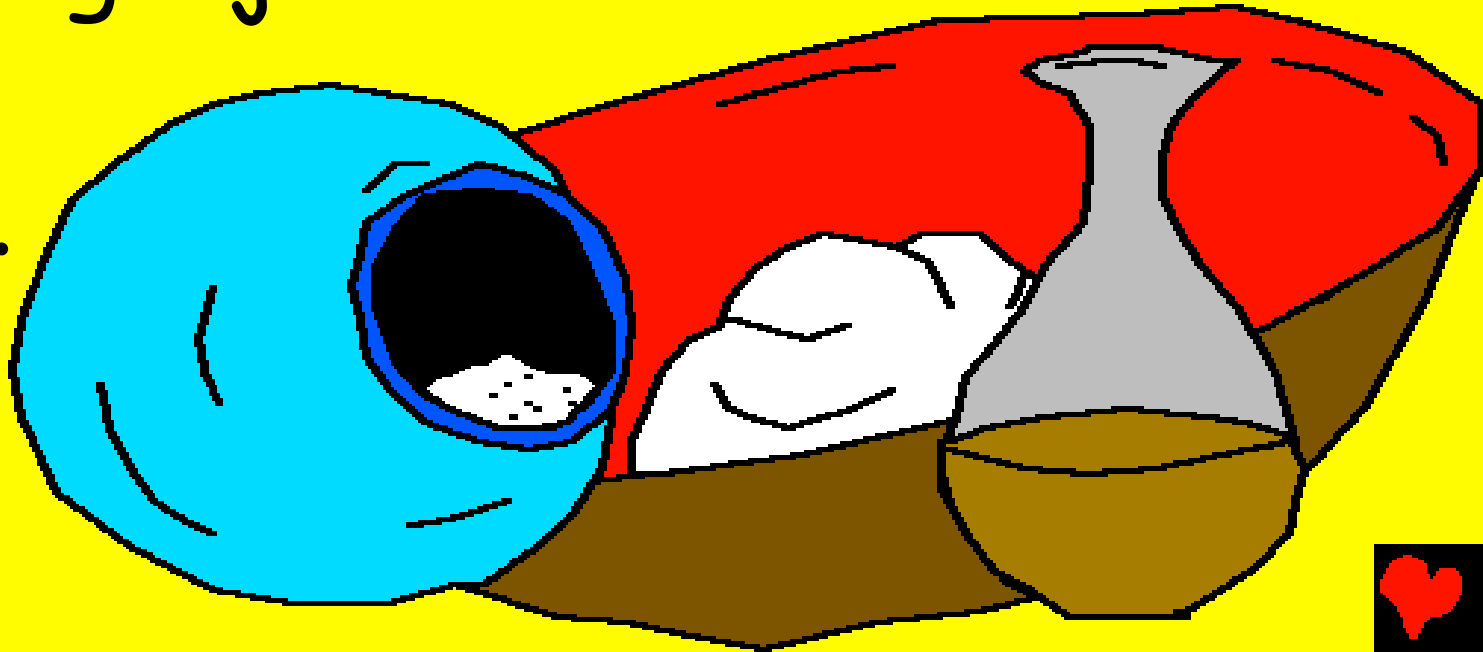
... tempayan dan sedikit minyak dalam buli-buli." Dengan sedih, wanita itu berkata kepada sang nabi bahwa setelah habis, dia dan anaknya akan mati kelaparan.



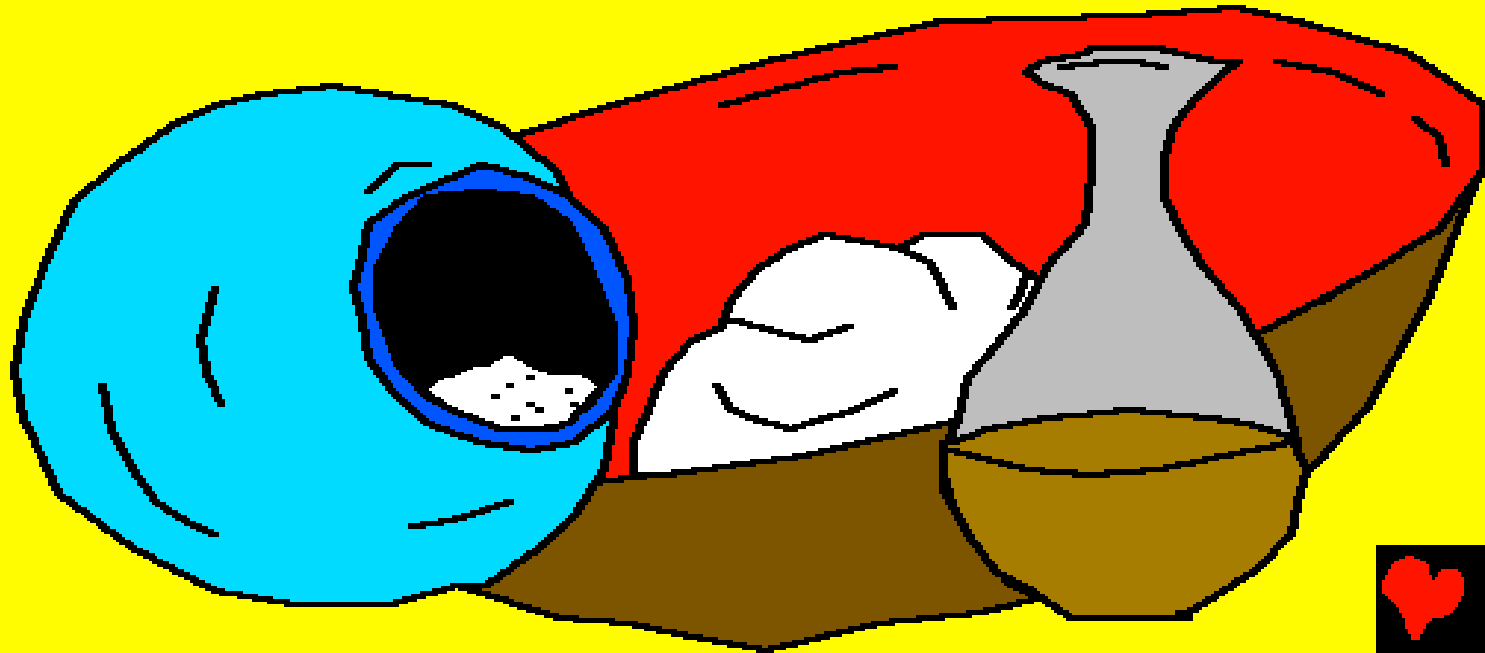
"Jangan takut. Buatlah lebih dahulu bagiku sepotong roti bundar kecil, kemudian barulah kau buat bagimu dan bagi anakmu."



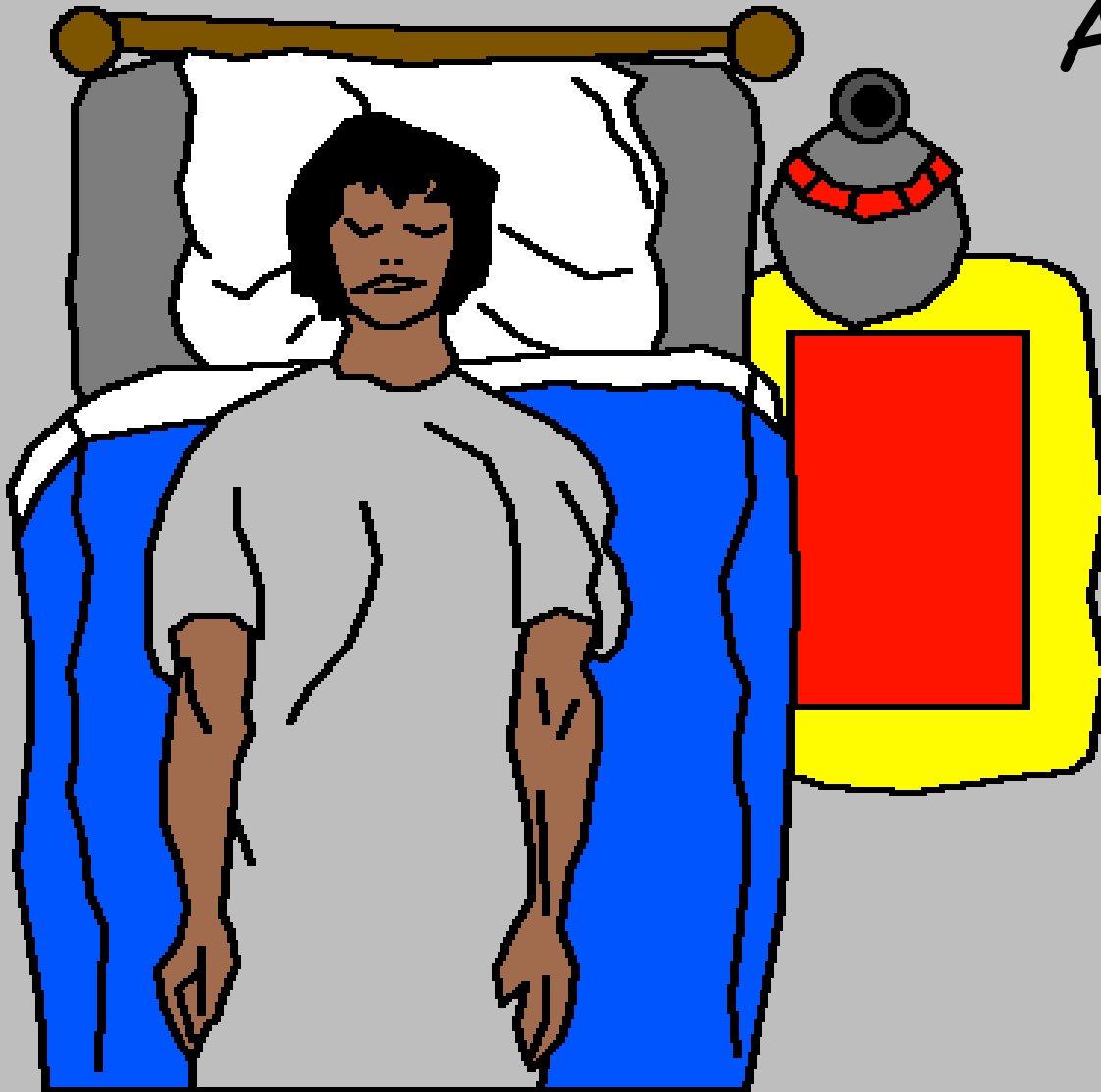
"Tepung dalam tempayan itu tidak akan habis dan minyak dalam buli-buli itupun tidak akan berkurang sampai pada waktu TUHAN memberi hujan ke atas muka bumi." Tuhan akan mengerjakan satu mujizat.



Dan Dia melakukannya! Wanita dan anaknya mendapat makan selama beberapa waktu, tepung dalam tempayan itu tidak habis dan minyak dalam buli-buli itu tidak kering.



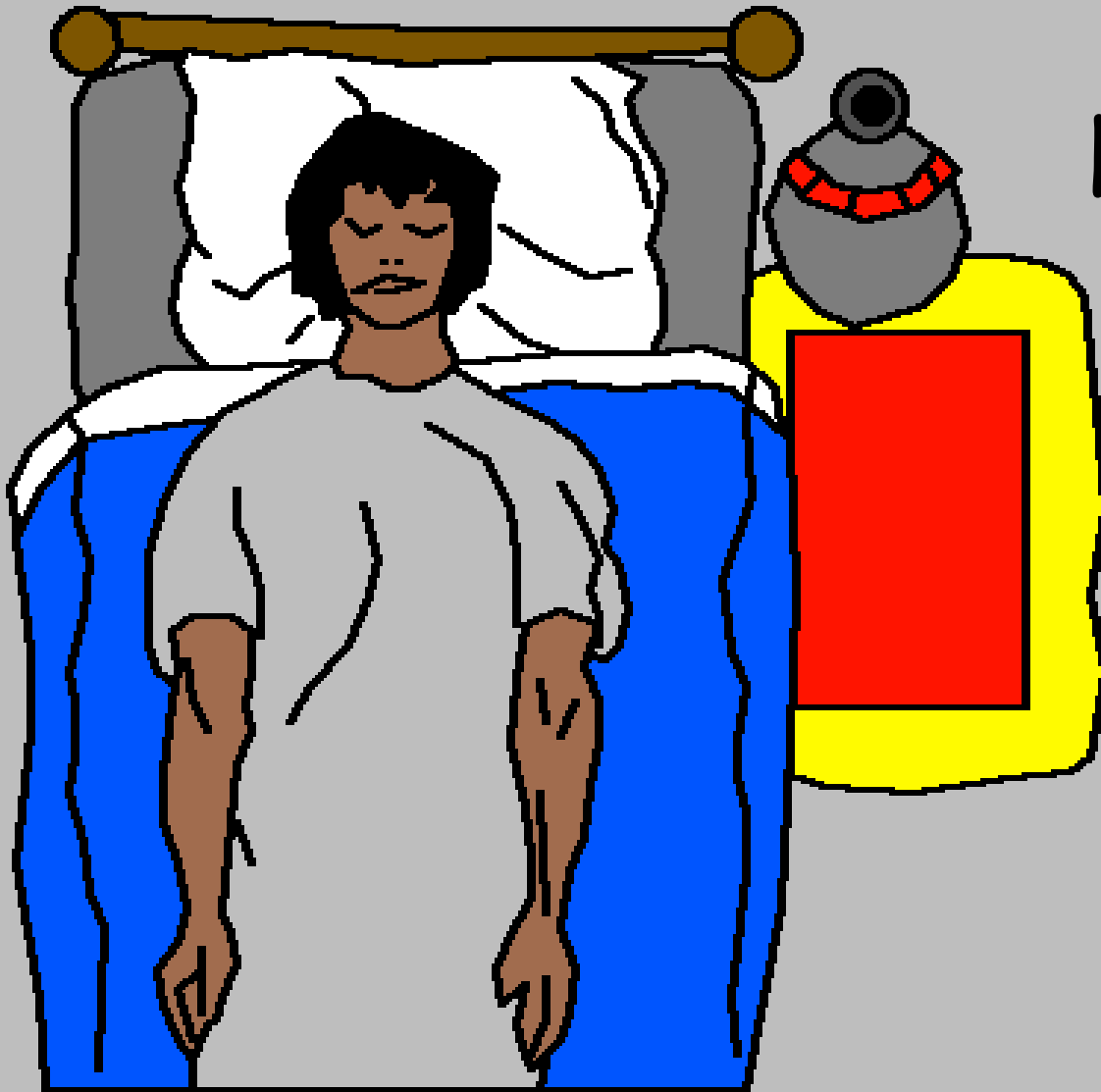
Elia tinggal bersama mereka. Suatu hari, hal yang menyedihkan terjadi.



Anak janda itu mati. Elia membawa mayat anak laki-laki itu ke atas ke kamarnya.



Dia berseru kepada Tuhan, katanya,  
"Ya TUHAN, Allahku aku berdoa,



pulangkankah  
kiranya nyawa  
anak ini  
ke dalam  
tubuhnya."

Suatu doa  
yang sangat  
mustahil!



Tuhan mendengarkan permintaan  
Elia dan nyawa anak itu pulang  
kedalam tubuhnya,  
sehingga  
ia hidup  
kembali.





Saat Elia membawa anak itu dan memberikannya kepada ibunya dia berkata, "Sekarang aku, bahwa Firman TUHAN yang kau ucapkan itu adalah benar."



Tiga tahun kemudian, Tuhan kembali mengirrimkan Elia kepada raja dan berkata, ...



... "Aku akan mengirimpkan hujan ke atas muka bumi." Pergi menemui Ahab?



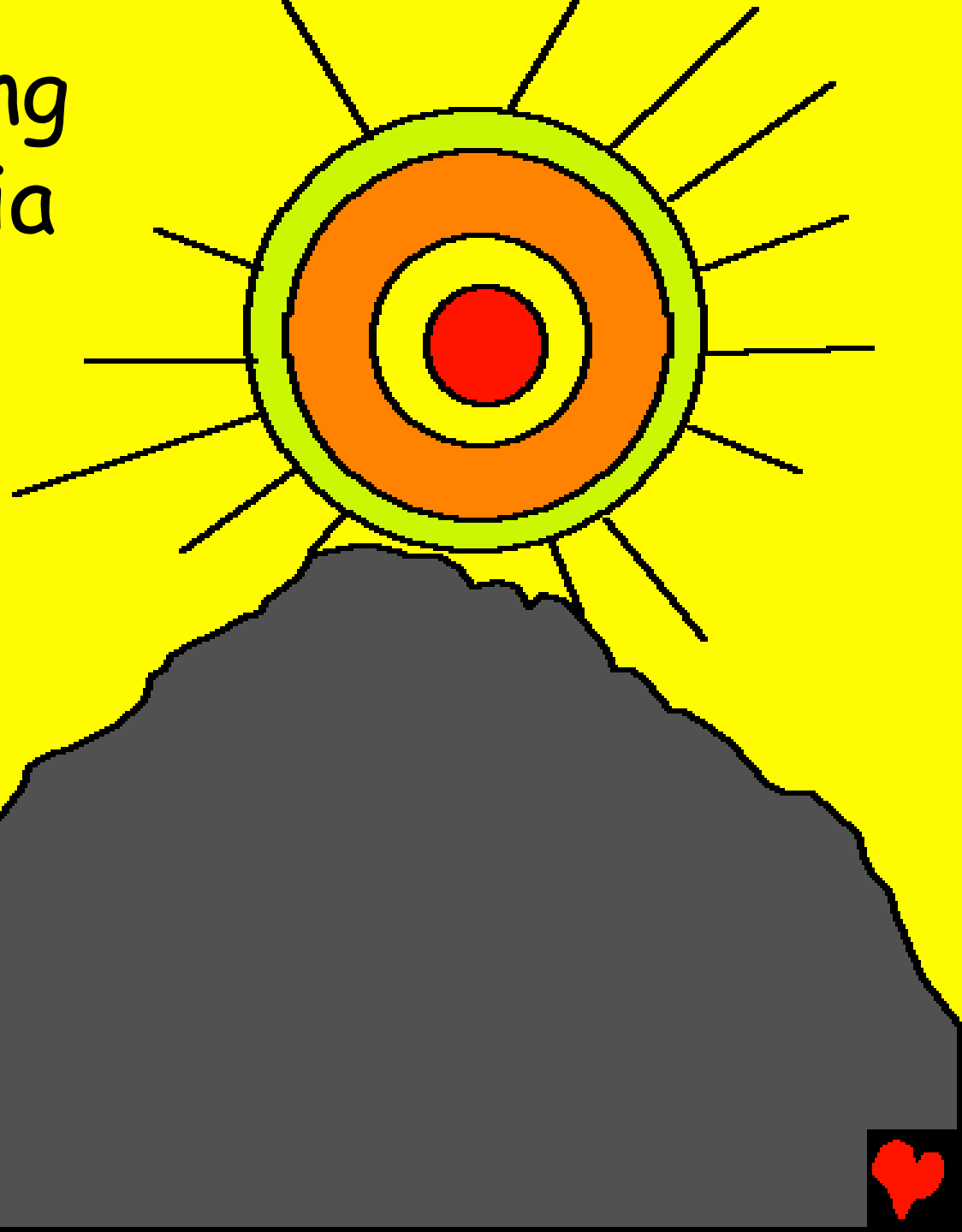
Istri Ahab Izebel sudah membunuh seratus nabi Tuhan.



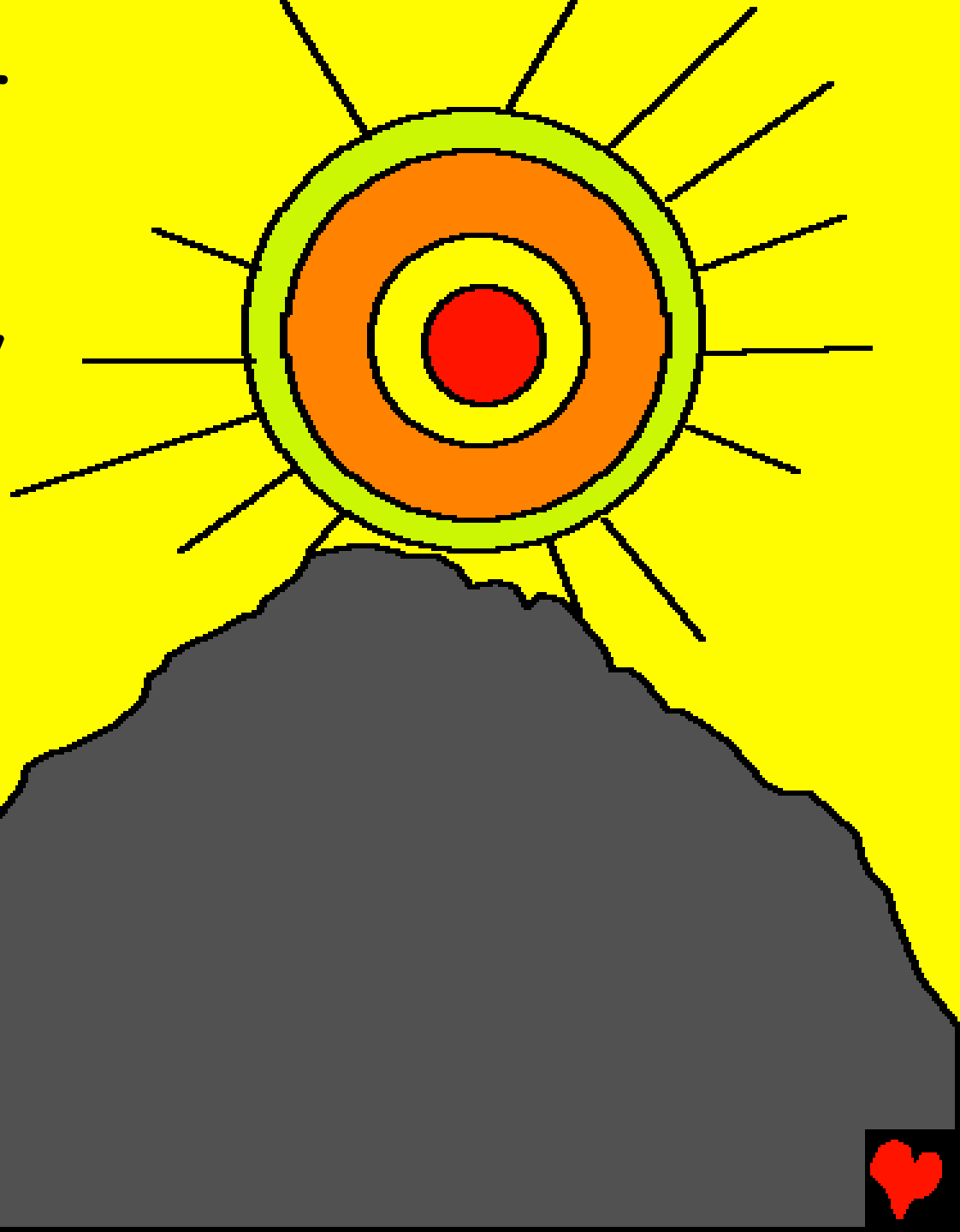
Tetapi Elia tidak berdebat dengan Tuhan. Dia pergi menemui Raja Ahab.



Ketika dua orang  
ini bertemu, Elia  
menantang  
Ahab untuk  
mengumpulkan  
semua orang  
Israel  
dan 850  
nabi-nabi  
palsu.



Di Satu tempat  
yang bernama  
Gunung Karmel,  
Elia berbicara  
kepada semua  
orang. "Kalau  
TUHAN  
itu Allah,  
ikutlah  
Dia."



Elia mempersiapkan dua ekor lembu jantan sebagai persembahan. Tetapi tidak ada api yang bisa digunakan untuk membakarnya. "Kemudian biarlah kamu memanggil nama allahmu dan ...





... akupun akan memanggil nama TUHAN." Dia berkata. "Maka allah yang akan menjawab dengan api, dialah Allah!" "Baiklah demikian," seluruh rakyat menyahut.



Dari pagi sampai petang nabi-nabi palsu itu memanggil allah palsu mereka. Mereka melompat dan menari dan menoreh-noreh dirinya dengan pisau sampai berdarah. Tetapi api tidak juga datang.





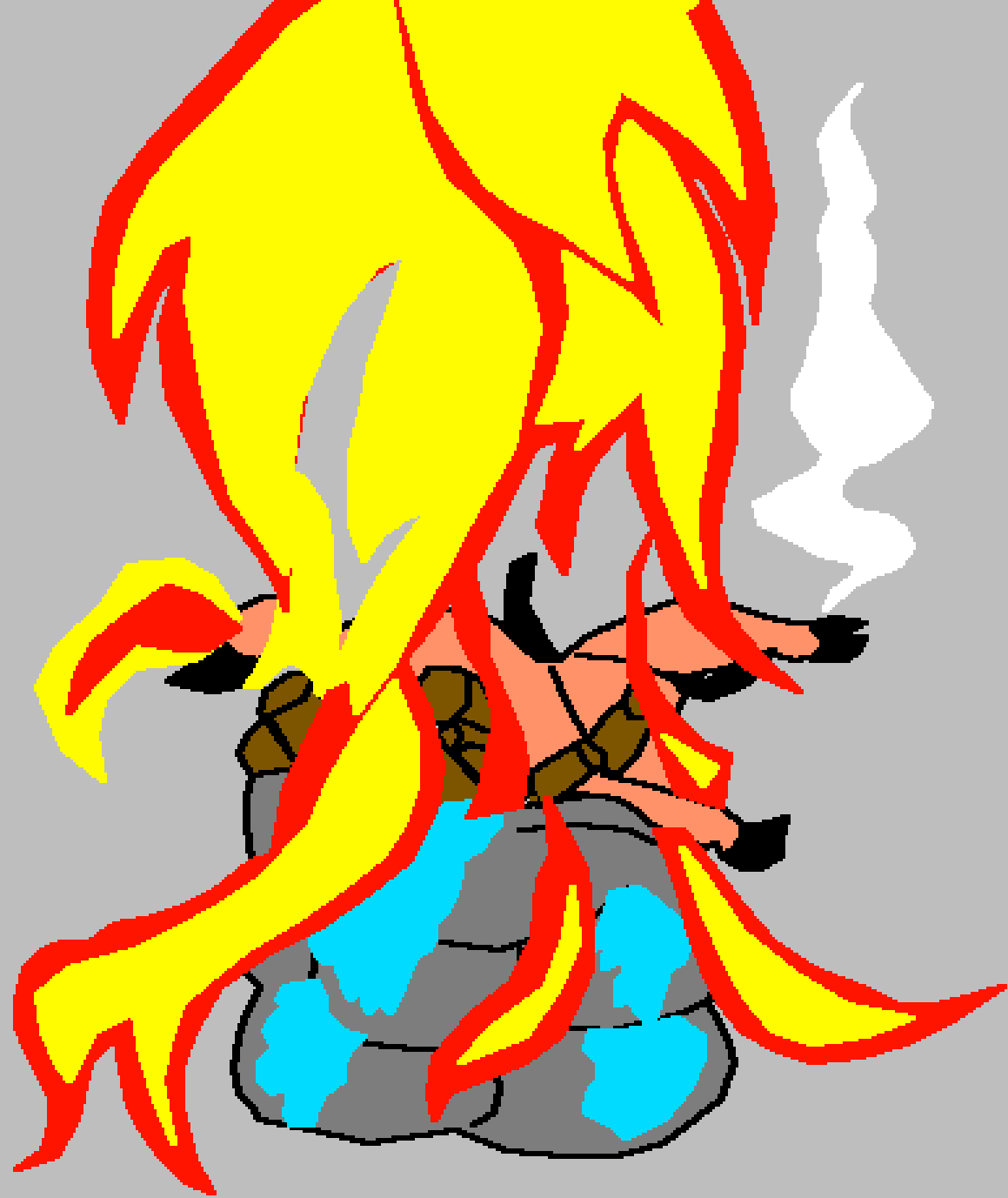
Kemudian Elia membasahi kayu dan korban persembahan itu dengan air sehingga basah kuyup, dan berdoa.





"Ya TUHAN,  
pada hari ini  
biarlah diketahui  
orang, bahwa  
Engkaulah  
Allah ditengah-  
tengah Israel ..."  
Kemudian api  
dari TUHAN  
turun.





Membakar  
lembu  
jantan  
dan kayu.  
Kemudian  
membakar  
juga altar  
batu itu.



Ketika seluruh rakyat  
melihat kejadian itu,  
mereka berseru,  
"TUHAN, Dialah  
Allah!"



Dan Elia berkata,  
"Tangkaplah nabi-nabi  
Baal itu, seorangpun dari  
mereka tidak boleh  
luput!"



Elia melakukan apa yang seharusnya dilakukan oleh Raja Ahab bertahun-tahun sebelumnya. Dia membunuh

nabi-nabi  
palsu  
itu.





Kemudian hamba Tuhan  
itu berkata kepada Ahab  
bahwa hujan akan segera  
turun. Segera segumpal  
awan

kecil  
muncul.



Apakah hujan akan segera turun? Sesudah lebih dari tiga tahun masa kekeringan yang hebat?





Dalam sekejap mata, langit berubah menjadi gelap karena awan hitam dan angin, dan turunlah hujan lebat. Tuhan mengirimkan hujan.

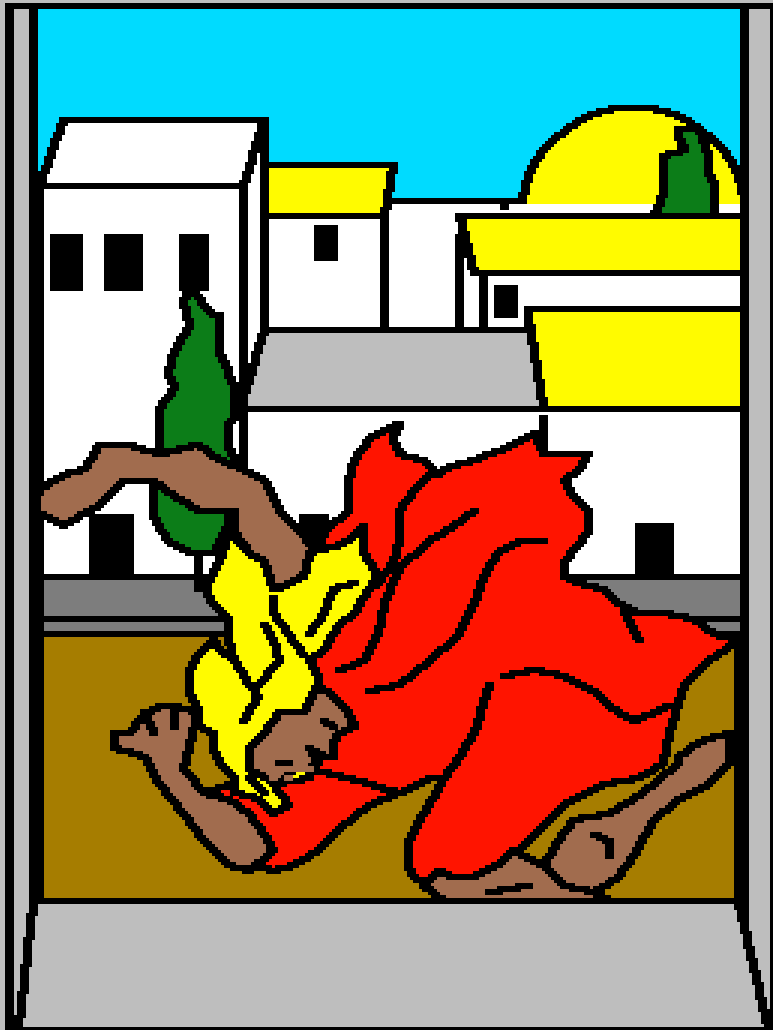




Tuhan menunjukkan kepada seluruh rakyat bahwa apa yang dikatakan oleh Elia itu benar. Tuhan menunjukkan bahwa Dia sendiri adalah Tuhan yang sebenarnya.



Apakah kamu berpikir bahwa Raja Ahab akan menghormati Tuhan dan Elia hambaNya?

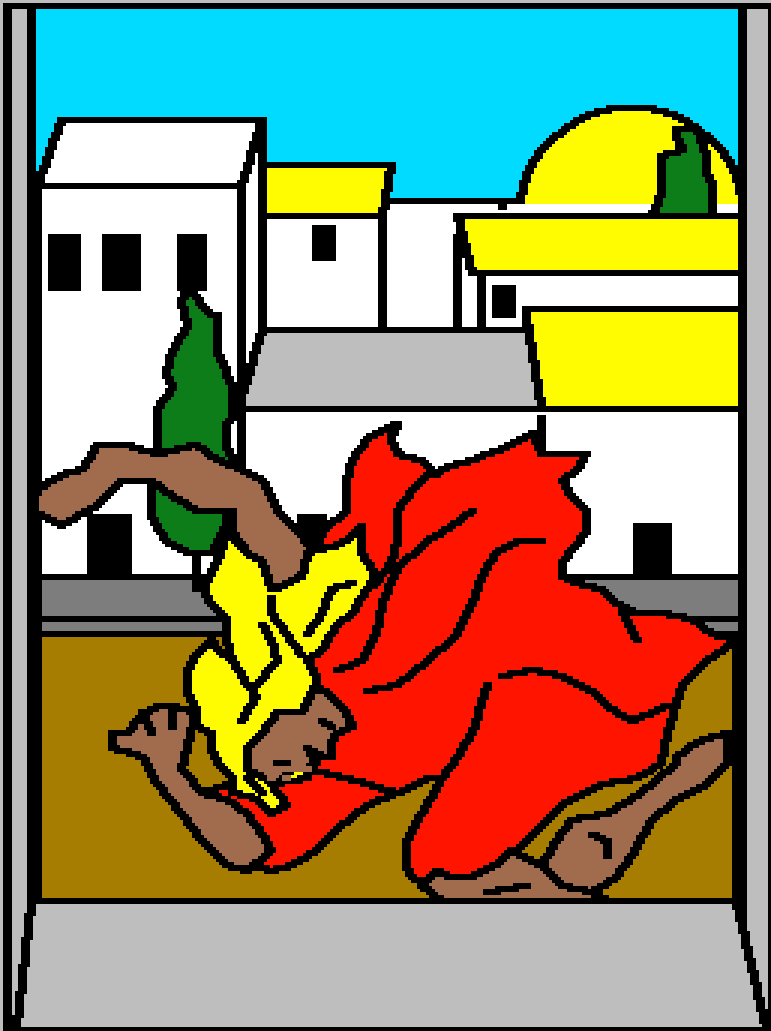


Elia hambaNya?  
Tidak! Pada kenyataannya, Izebel mencoba untuk membunuh Elia, tetapi Elia melarikan diri.



Pada akhirnya Ahab mati dalam peperangan dan hamba-hamba

mendorong Izebel dari tembok istana yang tinggi. Dia jatuh menimpa sebuah batu di bawahnya dan mati.





Apa yang terjadi dengan Elia? Suatu hari Tuhan mengirim kereta berapi dengan kuda berapi:





dan Elia, Manusia  
api Allah, terangkat  
ke surga dalam  
angin badai.





# Manusia Api

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam

Kisah 1 Raja-raja 17-19, 2 Raja-raja 2

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.  
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

